

## ***Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran pada Guru Pondok Pesantren El Jasmeen***

**Uke Prajogo<sup>1</sup>, Bunyamin<sup>1</sup>, Siti Munfaqiroh<sup>1</sup>, Lindananty<sup>1</sup>, Lidya Andini<sup>1a\*</sup>, Sunarto<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>STIE Malangkucecwara, Malang, Jawa Timur, Indonesia

<sup>a</sup> lidia@stie-mce.ac.id

\* Corresponding Author

Informasi Artikel	ABSTRAK
<b>Sejarah artikel:</b> Tanggal diterima: 30 Desember 2023 Tanggal revisi: 05 Januari 2024 Diterima: 12 Januari 2024 Diterbitkan: 17 Januari 2024	Tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman terkait <i>Artificial Intelligence (AI)</i> pada guru Pondok Pesantren El Jasmeen. Berdasarkan hasil evaluasi peserta, diketahui bahwa semua peserta pelatihan pemanfaatan <i>Artificial Intelligence (AI)</i> dalam pembelajaran merasa puas terkait kegiatan maupun pemateri yang terlibat. Tujuan dari kegiatan "Pelatihan Pemanfaatan <i>Artificial Intelligence (AI)</i> dalam Pembelajaran" adalah memberikan pengetahuan dan ketrampilan pemanfaatan <i>Artificial Intelligence</i> pada guru Pondok Pesantren El Jasmeen sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di Pondok Pesantren El JASmeen
<b>kata kunci:</b> Pelatihan <i>Artificial Intelligence (AI)</i> Guru Pondok	

Copyright (c) 2022 Community Development and Reinforcement Journal

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

### **PENDAHULUAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam rangka pengoptimalan proses pembelajaran guru Pondok Pesantren El Jasmeen dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat pada era teknologi informasi 5.0. Teknologi (Artificial Intelligence) AI atau kecerdasan buatan mengalami perkembangan yang masif dari tahun ke tahun. Kehadirannya dengan fitur, fungsi, dan tampilan yang baru semakin berdampak pada banyak aspek kehidupan manusia tidak terkecuali dalam Pendidikan <sup>1</sup>. Kecerdasan buatan mulai mengambil peran dalam kegiatan pembelajaran di sekolah maupun perguruan tinggi <sup>2</sup>. Kecerdasan buatan menjadi bagian primer dalam tumbuh kembang teknologi pendidikan. Hal ini tentu memberikan implikasi secara eksplisit terhadap kehidupan kerja manusia di masa depan <sup>3</sup>.

Teknologi Artificial Intelligence AI terus dikembangkan oleh para ahli sehingga berkembang pesat pada berbagai sektor termasuk pada sektor pendidikan. H. A. Simon mengklaim bahwa kecerdasan buatan (AI) adalah bidang yang memungkinkan komputer melakukan tugas-tugas yang lebih unggul dari manusia. Knight dan Rich setuju dengan Simon bahwa kecerdasan buatan (AI) adalah cabang ilmu komputer yang memandang upaya membangun komputer sebagai sesuatu yang dapat dilakukan manusia, bahkan lebih baik dari itu <sup>4</sup>.

Diciptakannya Artificial Intelligence bertujuan antara lain:

1. Artificial Intelligence dapat digunakan sebagai sarana untuk membuat perangkat lunak atau robot yang dapat membantu manusia dalam rutinitas sehari-hari.
2. Artificial Intelligence dapat digunakan sebagai sarana membuat mesin lebih pintar dari sebelumnya.
3. Artificial Intelligence diharapkan dapat benar-benar membantu manusia dalam memecahkan masalah yang kompleks, seperti melalui pengembangan kalkulator pintar

berhitung cepat <sup>5</sup>.

Berbagai manfaat yang juga dimiliki kecerdasan buatan, seperti:

1. AI tidak memihak, terlepas dari penggunaannya. tanpa memperhitungkan faktor apapun, sehingga penilaian yang telah dibuat adalah benar.
2. AI mampu bekerja tanpa lelah dan terus menerus, namun demikian sistem AI tidak akan dapat menyerap masukan yang menyimpang dari apa yang telah deprogram <sup>6</sup>.

## MASALAH

Terkait teknologi pendidikan, saat ini belum sepenuhnya teknologi ini digunakan dalam pembelajaran <sup>7</sup>. Pada era sekarang yang semakin kompetitif, masih terdapat lembaga pendidikan yang belum menerapkan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar<sup>8</sup>. Seharusnya, sekolah di era sekarang harus memanfaatkan lahirnya teknologi-teknologi yang memudahkan pekerjaan guru ataupun siswa<sup>9</sup>. Sekolah bisa memanfaatkan aplikasi atau media yang dapat mengotomatiskan tugas-tugas seperti memberikan umpan balik, memilih materi pembelajaran yang sesuai, maupun menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan siswa.

## METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan dalam bentuk Pelatihan 1 (satu) hari yang dilanjutkan dengan kegiatan monitoring dan pendampingan selama 1 bulan. Materi pelatihan berkisar topik tentang pemanfaatan AI dalam pembelajaran, yaitu:

1. Mengembangkan keterampilan pemanfaatan aplikasi *ChatGPT*: Sebuah *Chatbot AI* yang menggunakan teknologi transformer untuk memprediksi probabilitas kalimat atau kata berikutnya dalam suatu percakapan ataupun perintah teks. *ChatGPT* merupakan AI canggih yang mampu berkomunikasi dan memahami bahasa manusia untuk menghasilkan teks yang relevan sesuai permintaan. Untuk bisa memanfaatkan aplikasi *ChatGPT* dengan baik, para guru Pondok Pesantren El-Jasmeen dibekali pelatihan *critical thinking* dan *analysis*
2. Mengembangkan keterampilan pemanfaatan aplikasi *Claude AI*. *Claude AI* merupakan sebuah layanan *chatbot* berbasis kecerdasan buatan (AI) yang dikembangkan oleh perusahaan bernama *Anthropic*. Saat awal dirilis, *Claude* masih hanya tersedia untuk pengguna di wilayah Amerika Serikat dan Inggris. Pada 17 Oktober kemarin, *Anthropic* akhirnya membuka akses lebih luas pada pengguna dari 95 negara termasuk Indonesia, untuk mencoba *Claude*. Dari segi fitur, *Claude* memiliki banyak kesamaan dengan *chatbot* lain seperti, *ChatGPT*, *Google Bard* dan *Bing Chat*. Tetapi, setidaknya ada 2 kelebihan yang dimiliki *Claude* sehingga *chatbot* ini sangat menarik untuk digunakan pada proses pembelajaran yaitu: adanya fitur unggah file dan mampu memproses hingga 75.000 kata
3. Mengembangkan keterampilan pemanfaatan aplikasi pembuatan materi presentasi dengan cepat *Gamma*. *Gamma App* merupakan sebuah AI yang memberikan kemudahan dan efisiensi dalam menyelesaikan *slide* presentasi. Salah satu keunggulan dari *Gamma App* adalah memudahkanmu membuat PPT hanya dengan memasukkan perintah pada AI. Nantinya AI akan secara otomatis mengerjakan *slide* presentasimu. Tentunya *slide* presentasi yang ditampilkan AI ini disertai dengan fakta dan data sehingga tidak perlu khawatir terjadi kesalahan materi. *Template* yang ada dalam *Gamma App* juga bervariasi, bebas disesuaikan dengan tema presentasi. Hasil PPT dapat diubah juga jika ada kekeliruan.

Melalui pelatihan “Pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)* Dalam Pembelajaran” diharapkan akan memberikan dampak positif yang signifikan pada guru Pondok Pesantren El-Jasmeen. Para guru Pondok Pesantren El-Jasmeen akan menjadi lebih adaptif dan kreatif. Sehingga Pondok Pesantren El-Jasmeen akan memiliki pengajar yang lebih produktif dan siap menghadapi tantangan masa depan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Dalam Pembelajaran dilaksanakan pada Hari sabtu Tgl 6 Januari 2024 mulai pukul 09.00 WIB s/d pukul 12.00 WIB.

Adapun tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

Sesi 1 Presentasi dan Diskusi: Fasilitator pelatihan dapat memulai dengan sesi presentasi untuk memperkenalkan materi Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Dalam Pembelajaran. Selanjutnya, diadakan sesi diskusi untuk melibatkan guru Pondok Pesantren El-Jasmeen.

Sesi 2 Latihan: Melalui latihan penggunaan aplikasi AI ChatGPT, Claude AI, dan Gamma. Melalui pelatihan ini membantu para guru Pondok Pesantren El-Jasmeen memahami pentingnya penggunaan AI dalam kehidupan sehari-hari dan di lingkungan kerja.

Sesi 3 Pelatihan Berbasis Tugas: Dalam beberapa kasus, guru Pondok Pesantren El-Jasmeen diajak untuk menghadapi tugas terkait proses pembelajaran dengan menggunakan AI yang menantang dan memerlukan pola pikir. Proses berjuang dan belajar dari kesalahan mereka dalam pelatihan ini dapat memberikan pengalaman nyata dalam memahami pemanfaatan AI dalam pembelajaran.

Sesi 4 Diskusi Kelompok Kecil: Membagi guru Pondok Pesantren El-Jasmeen menjadi kelompok kecil untuk berdiskusi dan berbagi pandangan tentang topik pemanfaatan AI dalam pembelajaran. Fasilitator membimbing diskusi dan memberikan umpan balik yang konstruktif.



**Gambar 1.** Persiapan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat



**Gambar 2.** Latihan Penggunaan AI Dalam Pembelajaran

Partisipasi khalayak sasaran sangat antusias. Semua guru Pondok Pesantren El-Jasmeen hadir dalam kegiatan program pengabdian kepada masyarakat.

Pada Sesi 1 Presentasi dan Diskusi: Peserta pengabdian kepada masyarakat mengikuti dengan antusias presentasi materi Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Dalam Pembelajaran. Pada sesi diskusi, peserta pengabdian kepada masyarakat mengikuti dengan antusias. Guru Pondok Pesantren El-Jasmeen berbagi pandangan mereka tentang manfaat dan tantangan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Dalam Pembelajaran.

Pada Sesi 2 Latihan: Peserta pengabdian kepada masyarakat mengikuti dengan antusias. Pada sesi ini Guru Pondok Pesantren El-Jasmeen melakukan latihan Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Dalam Pembelajaran, sehingga guru Pondok Pesantren El-Jasmeen dapat merasakan manfaat AI dalam pembelajaran. Hal ini akan sangat membantu mereka memahami pentingnya penggunaan AI dalam kehidupan sehari-hari dan di lingkungan kerja.

Pada Sesi 3 Pelatihan Berbasis Tugas. Guru Pondok Pesantren El-Jasmeen diajak untuk diajak untuk menghadapi tugas terkait proses pembelajaran dengan menggunakan AI yang menantang dan memerlukan pola pikir. Proses berjuang dan belajar dari kesalahan mereka dalam pelatihan ini dapat memberikan pengalaman nyata dalam memahami pemanfaatan AI dalam pembelajaran.

Pada Sesi 4 Diskusi Kelompok Kecil: Peserta pengabdian kepada masyarakat mengikuti dengan antusias. Pada sesi ini guru Pondok Pesantren El-Jasmeen dibagi menjadi kelompok kecil untuk berdiskusi dan berbagi pandangan tentang topik pemanfaatan AI dalam pembelajaran. Fasilitator membimbing diskusi dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Fasilitator membimbing diskusi dan memberikan umpan balik yang konstruktif

Dari dialog yang dilakukan oleh tim program pengabdian kepada masyarakat dengan beberapa peserta kunci dapat disimpulkan bahwa kegiatan program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh tim program pengabdian kepada masyarakat STIE Malangkucecwara dinilai sangat baik. Dampak dari itu, maka hampir sebagian besar dari peserta mengharapkan terus diselenggarakan kegiatan pelatihan

serupa dengan topik-topik baru lainnya yang berhubungan dengan pemanfaatan AI dalam pembelajaran.



**Gambar 3.** Pelatihan Berbasis Tugas Pemanfaatan AI Dalam Pembelajaran



**Gambar 4.** Diskusi Kelompok Kecil Pemanfaatan AI Dalam Pembelajaran

## KESIMPULAN

Kehadiran teknologi AI merupakan sebuah terobosan di bidang teknologi pendidikan untuk memudahkan pembelajaran. Penggunaan teknologi dengan bijak dan terkendali dapat memicu akselerasi pendidikan. Kemunculan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) juga dapat menanamkan sifat mandiri dalam diri pelajar. Guru tidak dibebani peran yang begitu dominan, namun, tugasnya menjadi spesifik dalam lingkup memberikan pencerahan dengan kata kunci yang substansial. Pangkal dari setiap pemanfaatan teknologi bagi guru adalah tetap mengedepankan esensi dari

mengajar yaitu menata moral dan perilaku dari pelajar. Adapun bagi pelajar, adanya teknologi pendidikan dapat membantu mereka dalam mengontrol dan memantau pembelajaran mereka sendiri, memungkinkan mereka untuk hidup dan bekerja dengan baik di masa depan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada tim yang telah berpartisipasi dan kepada guru pondok yang telah ikut serta dalam kegiatan ini hingga kegiatan ini berjalan dengan lancar tanpa ada halangan yang berarti.

#### REFERENSI

1. Luger, George F. DWAS. *Artificial Intelligence Structures And Strategies For Complexmproblem Soving 2nd Edition*. The Benjamin/Cumming Publishing Company Inc; 1993.
2. Nurrita T. Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Misykat*. 2018;3(1):171-187.
3. Bandura A. *Self-Efficacy: The Exercise Of Control*. Ny: W. H. Freeman And Company; 1997.
4. Järvenoja, H., Malmberg, J., Törmänen, T., Mänty, K., Haataja, E., Ahola, S., & Järvelä S. A Collaborative Learning Design For Promoting And Analyzing Adaptive Motivation And Emotion Regulation In The Science Classroom. *Front Educ*. 2020;5.
5. Molenaar I. *Personalisation Of Learning: Towards Hybrid Human-Ai Learning Technologies*. OECD Publishing; 2021.
6. Sobocinski, M., Malmberg, J., & Järvelä S. Exploring Adaptation In Socially-Shared Regulation Of Learning Using Video And Heart Rate Data. *Technol Knowl Learn*. 2022;27(2):385-404.
7. Boekaerts, M., Pintrich, P. R., And Zeidner M. *Handbook Of Self-Regulation*. Ca: Academic Press; 2000.
8. Isohäätä, J., Näykki, P., & Järvelä S. Convergences Of Joint, Positive Interactions And Regulation In Collaborative Learning. *Small Gr Res*. 2020;51(2):229-264.
9. Tjahyanti, L. P. A. S., Saputra, P. S., & Santo Gitakarma M. Peran Artificial Intelligence (Ai) Untuk Mendukung Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Komteks*. 2022;1(1).